

PENGARUH PRODUK WISATA TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN DI PULAU LENGKUAS BELITUNG

Inky Arista^{*(1)}, Darsiharjo⁽²⁾, Sri Marhanah⁽³⁾
(1) Mahasiswa, (2) (3) Penulis Penanggung Jawab

Program Studi Manajemen Resort & Leisure.
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
Universitas Pendidikan Indonesia.

*E-mail: mohawk390@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh mengenai produk wisata terhadap keputusan berkunjung di Pulau Lengkuas, Belitung. Penelitian ini berfokus pada kondisi produk wisata yang terdapat di Pulau Lengkuas dan bagaimana produk tersebut dalam mempengaruhi keputusan berkunjung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kondisi produk wisata dan juga mengidentifikasi keputusan berkunjung wisatawan di Pulau Lengkuas. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif dan verifikatif dan teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear sederhana. Teknik ini digunakan untuk meneliti pengaruh produk wisata terhadap keputusan berkunjung wisatawan. Dalam penelitian ini, pengumpulan dapat diperoleh melalui studi kepustakaan, observasi dan kuesioner. Data yang terkumpul dari kuesioner berupa data ordinal, data ini perlu dirubah dalam bentuk interval dan hal ini menggunakan MSI (*Method Success Interval*). Sedangkan untuk menentukan rentang ranking dari kuesioner, peneliti menggunakan garis kontinum. Berdasarkan hasil penelitian yang didapat dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa skor mengenai kondisi produk wisata di Pulau Lengkuas berada pada kategori baik. Sedangkan skor mengenai keputusan berkunjung juga berada dalam kategori baik. Dilihat dari besaran pengaruh produk wisata terhadap keputusan berkunjung yaitu sebesar 60,9% atau dapat disimpulkan bahwa pengaruh produk wisata berada pada kategori kuat. Oleh karena itu, penulis menyarankan kepada pihak pengelola Pulau Lengkuas agar bisa memperbaiki dan menambah produk wisata yang terdapat di Pulau Lengkuas tersebut, terutama dalam hal amenities. Sehingga jumlah kunjungan wisatawan dapat lebih ditingkatkan.

Kata kunci : Produk Wisata, Keputusan Berkunjung, dan Pulau Lengkuas Belitung.

INFLUENCE OF THE TOURISM PRODUCT TOWARDS DECISION OF VISITOR TO VISIT LENGKUAS ISLAND, BELITUNG.

The aim of this research is to determine the effect of tourism product to the decision to visit in Lengkuas Island, Belitung. this research focuses on the condition in tourism product which exist in Lengkuas Island and how the product influencing the decision to visit. The aim of this research is to identify the condition of tourism product and also identify decision of tourist visit in Lengkuas Island. The research method is descriptive and verification and data analysis technique using simple linear regression. This technique is used to identify the effect of tourism product to the decision of tourist visit. In this research, to collect the information by using literature study, observation and questionnaire. Data were collected from questionnaire is ordinal data, then this data converted to interval scale and using MSI (Method Success Interval). To determine the ranking range of questionnaire, researcher using continuum line. Based on the result of this research can be seen that the score of tourism product in Lengkuas Island is in good category. Then also the score of the decision to visit is in good category. The amount of the influence on tourism product is 60,9%. It can be concluded that the influence of tourism product is in category strong. Therefore, the researcher suggest to management Lengkuas Island in

order to improve and increase tourism product which exist in Lengkuas Island, especially for the amenities. So that the number of tourist visit can be improved.

Key Words : Lengkuas Island, Tourism Product, Decision

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sektor ekonomi penting di Indonesia. Pertumbuhan industri pariwisata di Indonesia mengalami kemajuan yang cukup pesat. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2014 mencatat bahwa pertumbuhan sektor pariwisata pada Januari-September 2014 meningkat 8,31%. Secara kumulatif, jumlah wisatawan mancanegara (wisman) pada Januari-September 2014 menyentuh angka 6.946.849 atau tumbuh 8,31% dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebanyak 6.414.149 wisman.

Peningkatan jumlah kunjungan ini dikarenakan oleh letak geografis negara Indonesia yang begitu strategis dan sebagai negara kepulauan, Indonesia memiliki banyak kekayaan sumber daya alam, mulai dari Sabang sampai Merauke. Salah satu kekayaan alam Indonesia adalah panorama alam yang menakjubkan. Hal inilah yang membuat wisatawan domestik dan mancanegara tertarik untuk mengunjungi setiap provinsi yang ada di Indonesia.

Setiap provinsi yang terdapat di Indonesia memiliki potensi masing-masing dan berbagai macam destinasi yang sangat menarik dan diminati oleh wisatawan untuk melakukan suatu perjalanan wisata, salah satunya adalah provinsi Bangka Belitung. Provinsi Bangka Belitung merupakan salah satu provinsi yang terletak di bagian timur Pulau Sumatera, dekat dengan Provinsi Sumatera Selatan. Provinsi Bangka Belitung juga dikenal sebagai penghasil timah terbesar di Indonesia dan memiliki pesona alam pantai yang mengagumkan, selain itu Bangka Belitung juga memiliki keanekaragaman daya tarik wisata seperti wisata air, wisata alam, wisata budaya dan wisata minat khusus. Keanekaragaman ini dapat memberikan alternatif pilihan

berwisata yang lebih bervariasi bagi wisatawan.

Kunjungan wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara ke Bangka Belitung memiliki prospek yang cukup menguntungkan, karena sangat membantu dalam hal ekonomi masyarakat dengan memiliki mata pencaharian dari setiap daya tarik yang berada di Provinsi Bangka Belitung tersebut.

Salah satu Kabupaten di Bangka Belitung yang memegang peranan penting dalam industri pariwisata adalah Kabupaten Belitung. Kabupaten Belitung mengalami perkembangan di bidang pariwisata mulai dari meledaknya novel dan film laskar pelangi yang menampilkan keindahan alam pulau Belitung.

Film laskar pelangi yang menggambarkan keindahan pulau Belitung membuat banyak orang berkeinginan untuk berwisata ke pulau Belitung. Hal ini kemudian mendorong perubahan yang cukup signifikan dalam orientasi pembangunan pariwisata Belitung.

Film laskar pelangi yang menggambarkan keindahan pulau Belitung membuat banyak orang berkeinginan untuk berwisata ke pulau Belitung. Hal ini kemudian mendorong perubahan yang cukup signifikan dalam orientasi pembangunan pariwisata Belitung.

Dari adanya film laskar pelangi ini, kunjungan wisatawan baik wisatawan lokal maupun mancanegara yang berwisata ke Belitung meningkat dari tahun ke tahun. Berikut adalah Tabel 1 data kunjungan yang berkunjung ke objek wisata di Kabupaten Belitung pada tahun 2011-2014.

dapat dilihat beberapa daya tarik wisata yang berada di Kabupaten Belitung, tetapi tidak semua daya tarik wisata dimasukkan ke dalam tabel karena dari

keseluruhan daya tarik wisata di Kabupaten Belitung belum semuanya dikembangkan.

Salah satu daya tarik wisata yang menjadi andalan di Kabupaten Belitung adalah daya tarik wisata Pulau Lengkuas, hal ini dikarenakan daya tarik wisata Pulau Lengkuas memiliki panorama alam yang begitu menajubkan dan di Pulau Lengkuas juga terdapat mercusuar yang masih berfungsi sejak dibangun tahun 1882. Hingga saat ini, mercusuar tersebut masih berfungsi dengan baik sebagai penuntun lalu lintas kapal yang melewati atau keluar masuk Pulau Belitung. Dari atas mercusuar wisatawan dapat menikmati keindahan pemandangan alam dengan udara yang segar dan juga hamparan batu granit yang mengelilingi pulau tersebut.

Pulau Lengkuas juga menyuguhkan atraksi wisata lain seperti *snorkeling*, *diving*, museum dan terdapat penangkaran penyu, sehingga disini wisatawan bisa belajar bagaimana menangkarkan penyu dan wisatawan juga bisa berpartisipasi dalam pelepasan tukik (anak penyu) ke laut. Selain itu juga, di Pulau Lengkuas terdapat fasilitas-fasilitas seperti seperti kantin, mushola, toilet, *camping ground*, *information centre* dan bangunan rumah kuno yang biasa digunakan untuk penjaga mercusuar ataupun tempat berteduh wisatawan. Dari atraksi dan fasilitas yang disuguhkan tidak ada salahnya jika Pulau Lengkuas menjadi primadona daya tarik wisata di Kabupaten Belitung. Adapun Tabel 3 merupakan data kunjungan wisatawan ke daya tarik wisata Pulau Lengkuas tahun 2011-2014.

METODE

Penelitian ini dilakukan di Pulau Lengkuas, Belitung. Pulau Lengkuas adalah salah satu primadona pariwisata di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Pulau ini merupakan satu dari ratusan pulau yang mengelilingi Pulau Belitung. Daya tarik utama di pulau ini adalah sebuah mercusuar tua yang dibangun oleh pemerintah Kolonial Belanda pada tahun 1882. Mercusuar ini

merupakan produk pabrikan *Chance Brothers & Co* yang terletak dekat kota Birmingham. Walaupun berkarat disana-sini, mercusuar yang dibuat pada tahun 1882 ini masih berdiri dengan kokohnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer (observasi dan kuesioner) dan data sekunder (studi kepustakaan, dokumentasi dan pencarian data di internet). Populasi pada penelitian ini yaitu wisatawan yang berkunjung ke Pulau Lengkuas. Sampel diambil dengan Rumus Slovin menghasilkan hasil sampel berjumlah 100 responden. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel *independent* (X) dan variabel *dependent* (Y). Variabel *independent* (X) adalah produk wisata yang terdiri dari atraksi, fasilitas/amenitas dan aksesibilitas. Sedangkan yang menjadi variabel *dependent* (Y) adalah keputusan berkunjung yang terdiri dari pemilihan produk, pemilihan merek, pemilihan penyalur, pemilihan waktu berkunjung dan pemilihan jumlah berkunjung. Dalam penelitian ini pengukuran kuesioner menggunakan skala likert dan pengolahan data menggunakan uji validitas dan reliabilitas, yang bertujuan untuk melihat seberapa bisanya kuesioner yang peneliti buat valid dan realibel. Sedangkan, untuk analisis data kuesioner menggunakan garis kontinum dan analisis regresi sederhana.

HASIL

Berdasarkan hasil output pada tabel 6 mengenai persamaan linear sederhana, dapat diketahui bahwa nilai $a = 37,912$ dan nilai $b = 0,093$. Dengan demikian maka dapat dibentuk persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut : **Keputusan Berkunjung = 37,912 + 0,093Produk Wisata**

Hal ini menerangkan bahwa pengaruh paket wisata terhadap kepuasan berkunjung memiliki hubungan yang positif dikarenakan nilai a dan nilai b menunjukkan nilai positif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa apabila variabel produk

wisata bernilai 0, maka kepuasan berkunjung akan bernilai sebesar 37,912. Sedangkan jika variabel produk wisata meningkat sebesar satu poin maka variabel keputusan berkunjung akan meningkat sebesar 0,093.

Tahap ke dua menggunakan koefisien determinasi dimana koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi (r). Tujuan uji koefisien determinasi adalah untuk mengetahui besarnya persentase kontribusi variabel produk wisata (X) terhadap variabel keputusan berkunjung (Y), dimana koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi (r). Koefisien determinasi disebut juga sebagai r -square yang berfungsi untuk melihat seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh variabel komponen produk wisata (X) terhadap variabel keputusan berkunjung (Y). Adapun hasil analisis koefisien determinasi diperoleh dari tabel hasil olahan data menggunakan program IBM SPSS Statistics 20

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada bab-bab sebelumnya serta pembahasan berdasarkan teori-teori yang bersangkutan mengenai pengaruh produk wisata terhadap keputusan berkunjung di Pulau Lengkuas, maka didapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Produk wisata terdiri dari tiga sub variabel yaitu atraksi, amenitas, dan aksesibilitas. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa sub variabel atraksi memiliki tanggapan yang baik dengan nilai 1843, sedangkan sub variabel amenitas memiliki tanggapan yang buruk dengan nilai 922, dan sub variabel aksesibilitas memiliki tanggapan yang baik dengan nilai 905. Secara keseluruhan dari tiga sub variabel produk wisata dapat diketahui bahwa kondisi produk wisata di Pulau lengkuas memiliki tanggapan baik yang dari wisatawan.

2. Keputusan berkunjung terdiri dari enam sub variabel yaitu pilihan produk atau jasa,

pilihan merek, pilihan penyalur, pilihan waktu berkunjung, jumlah pembelian dan metode pembayaran. Namun, metode pembayaran dihapuskan karena Pulau Lengkuas hanya memiliki satu metode pembayaran yaitu pembayaran secara tunai dan tidak terdapat tiket masuk. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa sub variabel pilihan produk atau jasa memiliki tanggapan yang baik dengan nilai 1187, pilihan merek memiliki tanggapan yang baik dengan nilai 633, pilihan penyalur memiliki tanggapan yang baik dengan nilai 526, sedangkan sub variabel pilihan waktu berkunjung memiliki tanggapan yang baik dengan nilai 834 dan jumlah pembelian memiliki tanggapan yang baik dengan nilai 953. Secara keseluruhan dari lima sub variabel keputusan berkunjung dapat diketahui bahwa kondisi keputusan berkunjung di Pulau lengkuas memiliki tanggapan baik yang dari wisatawan.

3. Pada penelitian ini penulis menganalisis pengaruh produk wisata terhadap keputusan berkunjung di Pulau Lengkuas. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa pengaruh produk wisata terhadap keputusan berkunjung memiliki pengaruh sebesar 60,9% dan berada pada kategori kuat, karena berada di rentang 60% - 79,99%, sedangkan 39,1% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

Kotler, Philip, and Keller, Kevin Lane. 2009. *Manajemen Pemasaran* edisi ke 13. New Jersey : Prentice Hall.
Middleton, Victor T. C. 2001.

Marketing in Travel and Tourism 3rd Edition. MPG Books Ltd, Bodmin.
Sugiyono. 2012.

Metode Penelitian
Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Cetakan ke-17. Bandung: Alfabeta.

Inky Arista, Darsiharjo dan Sri Marhanah : Pengaruh Produk Wisata Terhadap Keputusan
Berkunjung Wisatawan di Pulau Lengkuas Belitung

Wahab Salah, Prof. Ph. D. 1992.
Pemasaran Pariwisata Cetakan kedua. PT.
Paradnya Paramita, Jakarta.